

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data di dapat beberapa kesimpulan yang bersifat terbatas, Adapun kesimpulan tersebut sebagai berikut:

1. Dari ruas jalan yang diteliti total luas kerusakan jalan adalah sebesar 583.25 m² atau 19,32%. Terdiri dari beberapa tipe kerusakan, yang paling dominan adalah lubang dengan total luas kerusakan 80,6 m² atau 3.02 % dan retak kulit buaya 60,65 m² atau 2.02%.
2. Adapun Faktor yang menjadi penyebab kerusakan jalan lintas Labuan Bajo- Lembor adalah sebagai berikut :
 - Disebabkan oleh sifat tanah yang kurang baik dengan nilai CBR 4,2 %.
 - Tebal lapisan perkerasan yang tidak sesuai dengan kebutuhan, bisa dilihat pada tabel 4.32 dan 4.33
3. Solusi Perbaikan Atau Strategi Penanganan dilakukan dengan tindakan perbaikan dan perawatan sesuai dengan jenis dan tingkatan kerusakan yang terjadi pada ruas jalan Labuan Bajo - Lembor. Setiap jenis dan tingkat kerusakan yang berbeda – beda membutuhkan perbaikan dan perawatan yang berbeda-beda juga. Perbaikan dilakukan agar mengembalikan kenyamanan dan keselamatan bagi pengguna jalan. Solusi perbaikan bias di lihat pada tabel 4.34.

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan observasi langsung di lapangan oleh pihak terkait, agar perbaikan yang dilakukan sesuai dengan kondisi kerusakan yang terjadi, sehingga perbaikan yang dilakukan akan lebih efektif dan efisiensi, serta Perlu diadakannya pengawasan terhadap kapasitas muatan kendaraan yang melewati jalan tersebut.
2. Sebaiknya Perencanaan perkerasan jalan menggunakan data selengkap mungkin baik data lalu lintas maupun data lainnya agar pembangunan dapat berjalan dengan optimal.
3. Perlu adanya perhatian lebih terhadap kondisi lingkungan pada ruas jalan Labuan Bajo – Lembor khusus pada bagian sistem drainase.